

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model penelitian pengembangan (*research and development*) yang sering dikenal dengan penelitian *R&D*,<sup>1</sup> yakni suatu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan satu produk baru atau menyempurnakan produk lama sehingga efektivitas penggunaannya menjadi lebih terjamin<sup>2</sup>. Dalam konteks ini model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama merupakan suatu bentuk baru dari produk yang telah ada sehingga dapat lebih meningkatkan fungsi model dalam rangka mencapai tujuan Mata Kuliah Agama Islam secara lebih maksimal.

Penelitian *research and development* yang digunakan dalam berbagai sektor kebutuhan punya beberapa kelebihan, antara lain bersifat komprehensif (mulai dari metode dengan menggunakan pendekatan), kolaboratif (terjalinnnya ikatan kerjasama antar beberapa pihak yang sangat diperlukan, terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan serta akses pada ide-ide baru yang potensial), dan reputatif (dapat menjadi reputasi bagi peneliti maupun mengguna model yang dihasilkan). Di samping kelebihanannya, ada pula sisi kelemahan, yaitu memerlukan

---

<sup>1</sup>Walter Giurlani, dkk, *Electroplating for Decorative Applications: Recent Trends in Research and Development*, dalam Jurnal Ilmiah, *Coating*, Vol. 8, No. 260, 2018, h. 1.

<sup>2</sup>Nusa Putra, *Research And Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*, (Depok: Rajawali Press, 2019), h. 67.

waktu yang lama dan memerlukan daya dan dana yang tidak sedikit. Terkait dengan dua kelemahan tersebut maka peneliti berusaha semaksimal mungkin melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan penelitian.

Penggunaan model *research and development* dipandang tepat untuk penelitian pendidikan karena menyangkut hubungan yang erat antara evaluasi yang sistopiktis dengan pengembangan program pendidikan di masa yang akan datang.<sup>3</sup> Dalam hal ini rangkaian kegiatan *research* diawali dengan penggalian informasi di seputar kebutuhan pengguna, kemudian dilanjutkann proses pengembangan produk yang melewati tahap proses validasi ahli dan validasi empiris atau uji-coba sehingga sampai pada kegiatan *development* yang mengacu pada produk yang dihasilkan dalam suatu proyek penelitian.

Penggunaan pendekatan R & D dalam penelitiann ini dalam rangka menemukan model pembelajaran Mata Kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama untuk mengimlementasikan secara lebih maksimal fungsi Mata Kuliah Agama Islam di PTU sebagaimana yang tercantum pada SK Dirjen. Dikti no. 84/E/KPT/2020 yakni membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menghargai perbedaan. Diktum “menghargai perbedaan” pada lampiran SK tersebut kemudian diturunkan ke dalam salah satu substansi kajian, yakni membangun persatuan

---

<sup>3</sup>Meridith D. Gall Joyce P. Gall & Walter R. Borg, *Educational Research An Introduction*, Seventh Edition (Boston: Pearson Education Inc, 2003), h. 569. Dalam konteks era industri 4.0 penelitian R&D sangat diperlukan untuk menemukan model terbaru dalam berbagai bidang yang diperlukan, lihat Vieira, A.C.C, *Setting an industry 4.0 research and development agenda for simulation*, dalam Jurnal Ilmiah, International Journal of Simulation Modelling, Vol. 17, No. 3, 2018, h. 377.

dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural.

Selama ini implementasi substansi kajian membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural. dalam pembelajaran Mata Kuliah Agama Islam sangat bersifat tematik dan segmentatif, yakni hanya terbatas pada satu pokok bahasan saja berupa ajaran *tasamuh* (toleransi) sehingga kurang mampu mengaktualisasikan fungsi mata kuliah pada tataran yang ideal. Oleh karena itu kitanya perlu satu model pembelajaran yang mengintegrasikan konsep moderasi beragama pada setiap tema pembelajaran. Di sinilah pentingnya penelitian R & D digunakan untuk memproduksi model pembelajaran Mata Kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama yang teruji karena melalui proses validasi ahli maupun uji lapangan.

Selanjutnya penggunaan pendekatan penelitian R & D di sini mengikuti prosedur yang dikembangkan oleh Meridith D. Gall Joyce P. Gall dan Walter R. Borg, sebagai berikut:

1. Needs assessment

Suatu proses yang sistematis untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi ketidaksesuaian antara kenyataan dan kondisi yang diinginkan. Meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan.<sup>4</sup> Ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan kelas untuk melihat kondisi riil lapangan.

2. Planning

Perencanaan, yang mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil (uji ahli atau ujicoba pada skala kecil, atau *expert judgement*).

3. Develop preliminary form of product

Pengembangan format produk awal yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, handbook dan alat-alat evaluasi. Format pengembangan program yang dimaksud apakah berupa bahan cetak, urutan proses, atau prosedur yang dilengkapi dengan video.

4. Preliminary field

Pada tahap ini diadakan uji ahli atau Validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan. Proses validasi ini disebut dengan Expert Judgement atau Teknik Delphi.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* edisi ke-3 cetakan ke-1, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.767. lihat Murat Sartas, dkk, *Scaling Readiness: Science and practice of an approach to enhance impact of research for development*, Vol. 183, No. 102874, 2020, h. 1.

#### 5. Main product revision

Dilakukan berdasarkan hasil validasi awal. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan.

#### 6. Main field testing

Dilakukan di perguruan tinggi dengan melibatkan sejumlah mahasiswa guna memperoleh data kuantitatif. Hasil belajar dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai. Di sini kemungkinan dibandingkan dengan kelompok control atau kuasi eksperimen.

#### 7. Operational product

Dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dengan melibatkan kelompok subjek lebih besar. Dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam pencapaian tujuan dan mengumpulkan informasi.

#### 8. Operational field testing

Melibatkan beberapa perguruan tinggi yang disertai wawancara, observasi, dan penyampaian angket kemudian dilakukan analisis.

#### 9. Final product revision

Melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dalam uji coba lapangan.

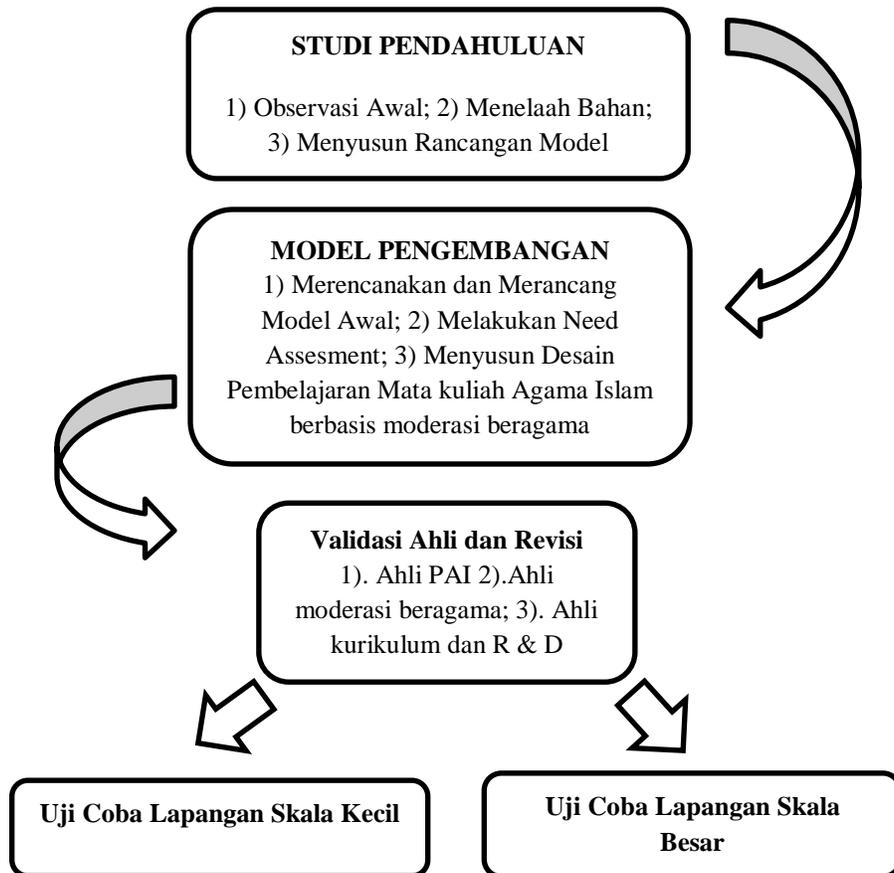
#### 10. Dissemination and implementation

Melaporkan dan menyebarluaskan produk melalui pertemuan dan jurnal ilmiah, bekerjasama dengan penerbit untuk sosialisasi produk.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Meridith D. Gall Joyce P. Gall & Walter R. Borg, *Educational Research An Introduction*, Seventh Edition (Boston: Pearson Education Inc, 2003), h. 772. Lihat Sri Haryati, "Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan". Vol. 37 No. 1, 15 September 2012, 14.

Mengacu pada metode yang dikembangkan oleh Borg & Gall tersebut, maka langkah dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan berikut:



Skema 3.1. Skema Prosedur Model pengembangan

Dengan kegiatan studi pendahuluan yang kemudian dilanjutkan dengan proses model pengembangan dan diakhiri dengan validasi model. Studi pendahuluan dilakukan untuk menemukan berbagai bahan yang dapat dijadikan dasar dan rujukan serta pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama yang akan dikembangkan dan proses pembentukannya. Dari hasil studi pendahuluan tersebut selanjutnya ditentukan konsep model dan prosedur pengembangan yang akan dilakukan. Selanjutnya model yang telah dihasilkan dari proses model pengembangan (Pembentukan model

– Uji coba – Refleksi – Revisi) yang berlangsung seraca siklus hingga ditemukannya model yang lebih sempurna, kemudian dilakukan uji luas, dan akhiri validasi model dengan ekprementasi model guna memastikan apakah model tersebut dapat diterapkan pada perguruan tinggi umum (PTU) secara lebih luas dalam berbagai kondisi PTU dengan dilakukan *pretest* dan *posttest*.

Jenis kegiatan yang diteliti, pelaku, dan tujuan/hasil yang ingin didapatkan pada masing-masing kegiatan pada studi pendahuluan ini dapat dilihat sebagaimana matriks berikut:

No	Kegiatan Penelitian	Pelaku	Tujuan/Hasil yang Ingin Didapat
1	Studi Literatur dan Hasil Penelitian a. Mengkaji teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata kuliah Agama Islam di PTU b. Mengkaji temuan-temuan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran mata kuliah Agama Islam di PTU	Peneliti	Menemukan teori/konsep yang dapat dijadikan acuan model pengembangan pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama pada PTU
2	Studi dokumen kurikulum Agama Islam PTU a) Mengkaji kurikulum Agama Islam PTU saat ini. b) Mengkaji gambaran peluang untuk rekayasa model kurikulum relevan dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah Agama Islam di PTU	Peneliti	Menemukan kekuatan, kelemahan, dan peluang dokumen kurikulum untuk menentukan model yang tepat
3	Kegiatan dan hasil implementasi model pembelajaran Agama Islam di PTU a. Mengkaji kebijakan PTU dalam rangka implementasi model pembelajaran Agama Islam berbasis moderasi beragama b. Mengkaji kegiatan implementasi model pembelajaran yang meliputi: penguasaan mahasiswa atas materi, dan perkembangan sikap terutama dalam proses pembelajaran.	Peneliti	Menemukan kekuatan, kelemahan, dan peluang dalam implementasi untuk menentukan model implementasi yang tepat
4	Profil, kinerja, pandangan dan sikap dosen		



No	Kegiatan Penelitian	Pelaku	Tujuan/Hasil yang Ingin Didapat
	pembelajaran 4) Keadaan dan kelengkapan perpustakaan 5) Keadaan dan kelengkapan ruang laboratorium 6) Keadaan dan kelengkapan sarana keagamaan b. Kondisi dan situasi lingkungan 1) Dukungan, hubungan dan kerjasama dosen dengan dekan 2) Hubungan dan kerjasama antar dosen 3) Hubungan dan kerjasama dosen dengan mahasiswa 4) Hubungan dan kerjasama antar mahasiswa 5) Kegiatan keagamaan di kampus	Peneliti	sarana/prasarana untuk menentukan model yang tepat.  Menemukan kekuatan, kelemahan, dan peluang pada lingkungan untuk menentukan model.

Matriks: Jenis kegiatan yang diteliti, pelaku, dan tujuan/hasil yang ingin didapatkan pada Tahap Studi Pendahuluan.

Data yang diperoleh melalui berbagai teknik penggalian data di atas diolah dan dinalisis dengan pendekatan *deskriptif-kualitatif*. Semua data diolah dengan melalui cara editing, klasifikasi data, selanjutnya dilakukan analisis secara kualitatif, baik secara deduktif maupun induktif.

Jenis kegiatan yang dilakukan dan sumber serta tujuan/hasil yang ingin didapatkan pada masing-masing kegiatan pada model pengembangan dan validasi model ini dapat dilihat sebagaimana matriks berikut:

No	Jenis Kegiatan	Pelaku	Tujuan/Hasil yang Diinginkan
1	Rancangan model a. Kegiatan dan hasil penyusunan dokumen rancangan model yang disusun (RPS, Proses Pembelajaran, dan evaluasi); b. Kemampuan dan kinerja dosen dalam penyusunan rancangan model.	Dosen D3 Akuntansi kelas B serta Peneliti	Menemukan kekuatan, kelemahan, rancangan model dan proses pengembangannya

No	Jenis Kegiatan	Pelaku	Tujuan/Hasil yang Diinginkan
	c. Kondisi sarana dan prasarana pendukung penyusunan rancangan model. d. Kendala dan catatan penting yang dialami dalam penyusunan rancangan model.		
2.	Kegiatan Implementasi model a. Kegiatan persiapan pelaksanaan implementasi model; b. Proses rangkaian pelaksanaan implementasi model; c. Kegiatan evaluasi hasil implementasi model; d. Kemampuan dan kinerja dosen dalam proses implementasi; e. Sikap dan aktivitas mahasiswa dalam proses implementasi; f. Kendala dan catatan penting yang dialami	Dosen dan Peneliti	Menemukan kekuatan, kelemahan, dan peluang pengembangan kegiatan implementasi model yang lebih tepat
3.	Kegiatan Evaluasi model a. Evaluasi terhadap rumusan ide atau konsepsi b. Evaluasi terhadap rancangan model tertulis (dokumen RPS) c. Evaluasi terhadap proses implementasi model d. Evaluasi terhadap evaluasi model	Dosen dan Peneliti	Menemukan kekuatan, kelemahan, dan peluang pengembangan rancangan dan kegiatan pembentukan model secara keseluruhan
6	Eksperimentasi Model (Pre Test – Post Test)	Peneliti	Model hasil Validasi

Matrik: Jenis kegiatan yang diteliti, pelaku, dan tujuan/ hasil yang ingin didapatkan pada tahap pengembangan dan validasi model.

Sejalan dengan proses kegiatan dalam model pengembangan yang dilakukan secara bertahap mulai dari tahap awal, yakni memilih dan merancang model awal, implementasi, evaluasi, refleksi, dan revisi rancangan model, kemudian dilanjutkan dengan langkah tahapan selanjutnya dan seterusnya hingga terbentuk model yang siap diujivalidasi, maka pengolahan dan analisis datanya juga dilakukan sesuai dengan tahap tersebut. Hasil pengolahan dan analisis

data tahap pertama akan dijadikan sebagai bahan bandingan dan deskripsi perkembangan proses pembentukan model menuju terbentuknya sebuah model yang dianggap sempurna dan siap untuk diujivalidasi.

Data yang didapat melalui teknik observasi, wawancara, diskusi, dan evaluasi/tes hasil belajar diolah dengan prosedur kegiatan; editing, koding, kategorisasi dan klasifikasi. Khususnya data yang diolah dan dianalisis secara kuantitatif dilakukan kegiatan pengolahan sampai dengan menghitung frekuensi dan prosentasi, dan membuat tabulasi. Semua data yang telah diolah melalui prosedur kegiatan di atas selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan disesuaikan dengan jenis data, kegunaan dan pemanfaatan data yang bersangkutan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di beberapa perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin, yaitu di ULM, POLIBAN, STIKIP PGRI Banjarmasin, dan STIENAS Banjarmasin. Hal ini didasari dengan alasan bahwa keempat perguruan tinggi tersebut representatif yakni mewakili perguruan tinggi umum negeri yaitu ULM dan POLIBAN sedangkan perguruan tinggi umum swasta adalah STIKIP Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin. Selain itu, dilihat dari sisi kompleksitas keberagaman di empat perguruan tinggi umum ini relatif beragam dengan berbagai macam agama dan perbedaan dalam praktik beribadah di kalangan mahasiswa muslim.

Kegiatan penelitian berdasarkan tempat dan waktu dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.2. Tabel Deskripsi Kegiatan, Tempat dan waktu serta Tujuan

No	Kegiatan	Tempat	Waktu	Tujuan
1	Studi Pendahuluan: 1. Studi Lapangan 2. Studi Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ULM</li> <li>• POLIBAN</li> <li>• STIKIP PGRI Banjarmasin</li> </ul>	Oktober-November 2021	Menemukan data tentang desain, implementasi, evaluasi model

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• STIENAS Banjarmasin</li> </ul>		pembelajaran agama berbasis moderasi beragama.
2	Pengembangan (Pembentukan) Model: Uji ahli ( <i>experts judgment</i> )	UIN Antasari Banjarmasin	Januari 2022	Menemukan rancangan, kekuatan dan kelemahan pada rancangan dan revisi rancangan. Finalisasi berupa rancangan yang telah teruji oleh ahli
3	Uji Kelayakan	Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM.	Februari 2022	Implementasi dalam bentuk uji coba model dengan diobservasi rekan sejawat, kemudian mendiskusikannya.
4.	Uji Terbatas	Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM.	Februari 2022	Implementasi model oleh rekan sejawat sebagai observer pada kegiatan uji kelayakan, uji terbatas dilakukan pada kelas lain di institusi yang sama
5.	Uji Luas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• POLIBAN pada prodi D4-TRPE</li> <li>• STIKIP PGRI Banjarmasin pada prodi PGSD</li> <li>• STIENAS Banjarmasin pada Prodi Manajemen</li> </ul>	April 2022	Implementasi berupa uji pengguna pada institusi lain untuk melihat kemungkinan efektivitas model.
6.	Uji Efektivitas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM.	April 2022	Melaporkan dan menyebarluaskan produk melalui pertemuan dan jurnal ilmiah

Waktu penelitian dilakukan mulai Oktober 2021 sampai April 2022. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.3. Tabel Jadwal waktu penelitian

No	Tahap Penelitian	Kegiatan	2021-2022
----	------------------	----------	-----------

			Bulan								
			4-8	9	10-11	12	1-2	3	4	5-7	
1	Pra Model pengembangan	1. Penelitian dan pengumpulan data awal	■								
		2. Penyusunan proposal penelitian	■								
		3. Seminar proposal		■							
2	Studi Pendahuluan	1. Studi kepustakaan			■						
		2. Studi dokumentasi			■						
		3. Studi lapangan			■						
3	Model pengembangan	1. Penyusunan rancangan awal model.				■					
		2. Penyempurnaan rancangan awal model dengan uji ahli.					■				
		3. Revisi model						■			
		4. Rancangan model yang telah teruji oleh ahli							■		
		5. Uji Kelayakan								■	
		6. Uji Terbatas									■
		7. Uji Luas									■
4	Ujian	1. Ujian kualifikasi 2. Ujian tertutup 3. Ujian terbuka									■

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Agama Islam dan dosen sebagai pengajar mata kuliah Agama Islam. Penetapan mahasiswa sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan karena semua mahasiswa muslim diwajibkan mengambil mata kuliah Agama Islam dan mata kuliah ini merupakan rumpun mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) dan diajarkan pada perguruan tinggi umum. Selain itu mahasiswa secara psikologis adalah individu yang sedang berkembang baik jasmani maupun rohani dan secara sosiologi mahasiswa

adalah makhluk yang bermasyarakat dan dapat dimasyarakatkan. Adapun penetapan dosen sebagai subyek penulisan dengan pertimbangan karena dosen yang melaksanakan model pembelajaran. Adapun obyek dari penelitian ini adalah model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama di perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin. Sedangkan para ahli PAI adalah sebagai pemberi saran sekaligus penilai terhadap model pengembangan. Pemilihan subjek penelitian sebagai sasaran uji coba penelitian ditentukan sesuai dengan kondisi di lapangan. Para ahli ada 3 orang dan dapat kita lihat pada tabel berikut:

Gambar 3.4. Tabel Daftar Para Ahli

No	Nama Para Ahli	Keahlian
1	Dr. H. Nuril Khasyi'in, M.A	Ahli Moderasi beragama (Trainer pada Pusat Pemanfaatan Media untuk Moderasi Beragama UIN Antasari Banjarmasin)
2	M. Sandi Rosyadi, MA	Ahli Moderasi beragama (Trainer pada Pusat Pemanfaatan Media untuk Moderasi Beragama UIN Antasari Banjarmasin)
2	Dr. H. Hamdan, M.Pd.	Ahli Kurikulum dan R&D dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kedosenan UIN Antasari Banjarmasin
3	Prof. Dr. H. Syahidin, M.Pd.	Ahli Pembelajaran PAI PTU (Mantan Ketua DPP ADPISI)
4	Moch. Arif Budiman, S.Ag., M.E.I., Ph.D	Ahli Pembelajaran PAI PTU (Ketua DPW ADPISI Kalsel)

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data verbal maupun data naratif, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, yang berkaitan dengan data yang akan diteliti berupa:

1) model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama yang berlangsung di perguruan tinggi umum saat ini, baik berupa desain, proses, maupun evaluasi

pembelajarannya; 2) model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama yang tepat, baik dari desainnya, proses, maupun evaluasi pembelajarannya; 3) Data tentang efektivitas desain model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian dan pengembangan sumber data dikategorikan atas: 1) berdasarkan teknik pengumpulan data, digunakan teknik observasi, angket, catatan harian, dan wawancara; 2) berdasarkan sumber perolehan data, antara lain dari responden/patisipan (mahasiswa, dosen, tim penguji), keadaan sesuatu atau peristiwa tertentu, lingkungan atau tempat penelitian, dan dokumen.<sup>6</sup>

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan sesuai dengan rancangan desain model dalam penelitian. Pengumpulan data tentang model pengembangan pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama ini menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Tentunya data ini haruslah: a. sesuai dengan tujuan penelitian; b. Berbentuk uraian; c. Mengacu pada kurikulum silabi dan SAP mata kuliah Agama Islam.

Gambar 3.5. Tabel Daftar Instrumen Pengumpulan Data

No	Metode	Kegiatan	Pelaku	Instrumen/Alat	Tujuan
1	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pendahuluan</li> <li>• Uji Ahli (<i>Experts Judgment</i>)</li> <li>• Uji Terbatas</li> <li>• Uji Luas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti</li> <li>• Para Ahli</li> <li>• Dosen Pengampu Mata kuliah Agama islam</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>	Pedoman wawancara tertutup dan terbuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan data studi pendahuluan</li> <li>• Memperoleh validasi rancangan awal</li> <li>• Memperoleh</li> </ul>

<sup>6</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 76. Lihat Xie, dkk, *Exploring a Qualitative Methods Approach to Measure Learning Gain in Teaching Assistants: A Chinese Case Study*, dalam Jurnal Ilmiah, Asian Journal of University Education, Vol. 16, No. 3, 2020, h. 1.

					masukan, saran terhadap model/produk.
2	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pendahuluan</li> <li>• Uji Ahli (<i>Experts Judgment</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti</li> <li>• Para Ahli</li> <li>• Dosen Pengampu Mata kuliah Agama Islam</li> </ul>	Angket dengan skala Likert	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh tanggapan model pembelajaran Mata Kuliah Agama Islam yang berlaku saat itu.</li> <li>• Memperoleh tanggapan model pembelajaran yang dikembangkan/baru.</li> </ul>
3	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Awal</li> <li>• Studi Pendahuluan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti</li> <li>• Dosen Pengampu Mata kuliah Agama Islam</li> </ul>	Pedoman Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh ide, bahan, data untuk merancang model.</li> </ul>

## F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam menganalisis data adalah kegiatan dalam proses mencari dan menyusun secara sistopiktis data yang telah diperoleh baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Analisis data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumenter dilakukan secara deduktif maupun induktif yang dideskripsikan atau diuraikan dalam bentuk kalimat.<sup>7</sup>

Analisis data kuantitatif untuk uji ahli mencakup validasi komponen produk yang dikembangkan, yaitu keterbacaan perangkat pembelajaran mata kuliah Agama Islam di perguruan tinggi umum. Keterbacaan perangkat pembelajaran dilakukan validitas isi dengan formula Aiken's V berdasarkan experts judgment (penilaian para ahli dan praktisi). Analisis data

---

<sup>7</sup>Avianti Saptoani, *Model pengembangan Pembentukan Postur Kepemimpinan Taruna Akademi TNI Angkatan Laut*, (Malang: PPS. UM Malang, 2001), h.55

validitas isi dengan formula Aiken's V berdasarkan experts judgment diadaptasi dari Azwar dituliskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)](1)}$$

Keterangan:

- lo = Angka penilaian validitas yang terendah
- c = Angka penilaian validitas yang tertinggi
- r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai
- n = Banyaknya penilai
- s = r-lo

Setelah itu data ini diinterpretasikan dengan maksud agar dapat melihat kejelasan makna data yang ada di dalam tabel. Kategori yang digunakan sebagai berikut:

- <0.8 = Tinggi
- 0.4-0.8 = Sedang
- <4 = Rendah<sup>8</sup>

Selain itu, untuk validitas pengguna menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)
- N = Nominatif (jumlah responden).<sup>9</sup>

Sedangkan metode menganalisis data observasi mahasiswa dan kemampuan pengetahuan mahasiswa tentang moderasi menggunakan diskriptif kualitatif. Kategori yang digunakan sebagai berikut:

- 4.6-5 : Sangat Baik
- 4.0-.45 : Baik
- 3.0-3.9 : Cukup
- 2.0-2.9 : Tidak Baik
- 0-1.9 : Sangat Tidak Baik

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 134.

<sup>9</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000). 87.

